

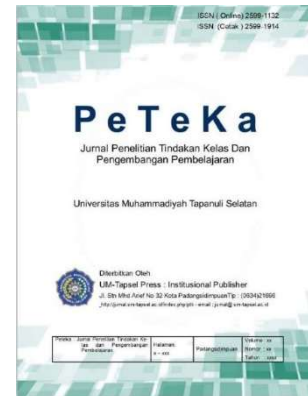
**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 1 (2025) | 1-7

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i1.1-7>**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE STIK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Shelpi Mellan Shentia\*, Ine Nirmala, Nur Rochimah

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

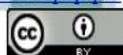
\*e-mail: [shelpimellan@gmail.com](mailto:shelpimellan@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media puzzle stik kata dapat mempengaruhi kemampuan anak berusia 4-5 tahun dalam mengenal huruf. Fokus dari penelitian ini adalah menyusun puzzle stik kata yang berisi gambar dan keterangan huruf, menyebutkan dan menunjuk huruf, mencocokkan huruf, dan mengurutkan huruf menggunakan media puzzle stik kata. Penelitian ini dilakukan karena ada masalah dengan kemampuan anak kelas A dalam mengenal huruf. Penelitian ini menggunakan cara kuantitatif dengan desain eksperimen. Ini adalah jenis penelitian di mana hanya satu kelompok yang diuji, tanpa membandingkannya dengan kelompok lain. Sebelum dan setelah eksperimen, akan ada pengukuran yang dilakukan. Penelitian ini melibatkan 16 anak. Pada penelitian ini, cara mengumpulkan data dilakukan dengan observasi, dan untuk menganalisis data digunakan uji t berpasangan yang sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media puzzle stik kata dapat membantu anak mengenal huruf dengan baik. Sebelum menggunakan media ini, nilai rata-rata anak adalah 36,18, dan setelah menggunakan media tersebut, nilai rata-ratanya naik menjadi 73,56. Ini berarti ada peningkatan yang sangat berarti. Jadi, bisa dikatakan bahwa permainan puzzle stik kata membantu anak belajar mengenal huruf.

**Kata Kunci:** Media Puzzle Stik Kata, Kemampuan Mengenal Huruf, Anak Usia 4-5 Tahun.

**Abstract.** This study aims to see how the use of word stick puzzle media can affect the ability of children aged 4-5 years to recognize letters. The focus of this study is to compile a word stick puzzle containing pictures and letter descriptions, mention and point to letters, match letters, and sort letters using word stick puzzle media. This research was carried out because there was a problem with the ability of class A children to recognize letters. This study uses a quantitative method with an experimental design. This is a type of study in which only one group is tested, without comparing it with another group. Before and after the experiment, there will be measurements taken. This study involved 16 children. In this study, the method of collecting data was carried out by observation, and to analyze the data, a simple paired t-test was used. The results of this study show that using word stick puzzle media can help children recognize letters.

**Keywords:** Word Stick Puzzle Media, Letter Recognition Skills, Children Aged 4-5 Years.



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang menjadi wadah untuk setiap individu mendapatkan dan memperoleh pengetahuan, wawasan, dan ilmu baru. Kualitas suatu bangsa dan individu bisa dilihat dari latar belakang pendidikannya, sehingga Pendidikan menjadi point penting bagi setiap individu. Pendidikan juga menjadi suatu wadah untuk setiap individu mengembangkan pengetahuan, potensi dan kemampuan bagi setiap individu.

Pendidikan untuk anak usia dini memang harus direncanakan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan karakteristik formatif mereka yang unik. Anak usia dini tampak sangat tertarik dan benar-benar belajar melalui pertemuan, penyelidikan, dan latihan bermain yang menyenangkan. Selanjutnya, buat pengajaran anak usia dini menyenangkan dan layak, dan berenergi pada anak-anak untuk menghargai pembelajaran. Anak-anak juga diinstruksikan untuk menjadi orang baik dan menghindari kebiadaban. Perspektif perbaikan yang harus digerakkan ke depan pada anak-anak menggabungkan nilai-nilai yang saleh dan etika, kemampuan motorik, kemampuan sosial, kognitif, dan bahasa.

Di masa kanak-kanak, terutama anak-anak yang matang 4-5 dalam waktu yang lama, anak-anak mulai menghafal bentuk huruf. Setuju dengan STTPA, sudut pandang perbaikan bahasa, khususnya kemahiran, anak dewasa 4-5 tahun dalam waktu yang lama atau kelompok A akan mengenali gambar, menyalin (menyusun dan memprovokasi huruf A-Z) (Permendikbud 137, 2014).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan, hasil survei PISA 2022 Indonesia mengalami peningkatan peringkat yang cukup

signifikan, yaitu naik 5-6 peringkat sejak tahun 2018. Capaian tersebut merupakan pencapaian terpenting sepanjang sejarah Indonesia di PISA. Namun angka melek huruf siswa di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan sejak tahun 2018. Berdasarkan laporan tersebut, nilai literasi Indonesia pada tahun 2022 hanya sebesar 359 poin. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 371 poin. Bahkan jika dilihat, skor literasi Indonesia lebih rendah dibandingkan tahun 2000. Hal ini akan membuat skor literasi Indonesia pada tahun 2022 semakin rendah sejak dimulainya PISA 2022 International Literacy. Skor Indonesia turun 12 poin, lebih baik dari rata-rata global, 80% negara peserta PISA 2022 memiliki skor literasi lebih rendah dibandingkan PISA 2018.

Mengingat bahwa kemampuan mengenali huruf pada anak memiliki peranan yang krusial dalam mencapai keberhasilan individu, maka sangat penting untuk terus mendukung dan meningkatkan keterampilan mengenali huruf pada anak-anak di usia dini. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada anak-anak di KB Baitul Falah kelompok A, dari total 16 anak, ada 10 anak yang kemampuan mereka dalam mengenal huruf belum mencapai indikator perkembangan yang diharapkan. Anak masih menghadapi tantangan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk yang mirip, seperti huruf B dan D. Pada STTPA, anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun diharapkan sudah bisa mengenali huruf vokal serta huruf konsonan.

Tingkat kesulitan puzzle juga dapat diubah sesuai dengan perkembangan intelektual dan kognitif anak (tergantung usia anak). Puzzle pada umumnya berupa gambar hewan, buah-buahan, dan lainnya dan biasanya terdapat lebih dari 10 keping. Puzzle

stik kata adalah media yang menjadi alternatif bagi pembelajaran anak usia dini, didalam puzzle stik kata untuk menjelaskan nama hewan dan buah-buahan dan terdapat keterangan huruf sehingga anak dapat mengenal huruf.

## METODE

Paud Baitul Fallah dalam mengenal huruf pada anak usia 4-5 Tahun menurut STPPA seharusnya sudah bisa mengenal huruf A sampai Z. Namun keadaan yang ada dilapangan yaitu anak hanya mampu mengenal sampai huruf D saja, sehingga peneliti melakukan pre-test. Pada hasil pre-test tersebut peneliti mendapatkan solusi untuk memberikan treatment dengan menggunakan media puzzle stik kata selama 8 kali, kemudian peneliti akan melakukan post test untuk pengambilan hasil akhir yang diharapkan terdapat pengaruh penggunaan media puzzle stik kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Baitul Falah.

Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Baitul Falah melalui media pembelajaran puzzle stik kata. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimenSelanjutnya, definisi mengenai penelitian eksperimen jenis The One Group Pretest Posttest (Sugiono, 2017) adalah suatu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok, tanpa adanya kelompok kontrol untuk perbandingan.

Dalam penelitian eksperimental, ada dua jenis variabel: variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk melihat apakah variabel x memengaruhi

variabel y dengan menerapkan perlakuan spesifik ke variabel y. Dalam penelitian ini, variabel x adalah tentang menggunakan puzzle stik kata sebagai media pembelajaran, dan variabel y adalah tentang membantu anak usia 4-5 tahun belajar mengenali huruf dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode yang disebut One-group Pretest-Posttest Design.

Penelitian ini dilaksanakan kelompok A di KB Baitul Falah yang terletak di Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mendokumentasikan. Pengamatan umumnya melibatkan penilaian secara langsung terhadap objek atau kejadian yang sedang dikaji, sementara pengumpulan dokumen meliputi pengumpulan informasi dari sumber-sumber tertulis atau arsip yang berhubungan.

Alat pengumpul data yang digunakan berupa instrumen penelitian yang dirancang dalam bentuk checklist dengan sistem penilaian menggunakan skala rating. Ini berarti peneliti memberikan penilaian terhadap variabel-variabel yang diamati berdasarkan kategori atau tingkat tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di KB Baitul Falah. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 16 anak pada usia 4-5 tahun. Tahapan pertama dalam pengambilan data ini ialah kegiatan pretest yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran kelompok A, dan kegiatan ini dilakukan sebelum perlakuan. Dari kegiatan pretest dikumpulkan data hasil pretest berupa

**Shelpi Mellan Shentia, dkk.** Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Stik...

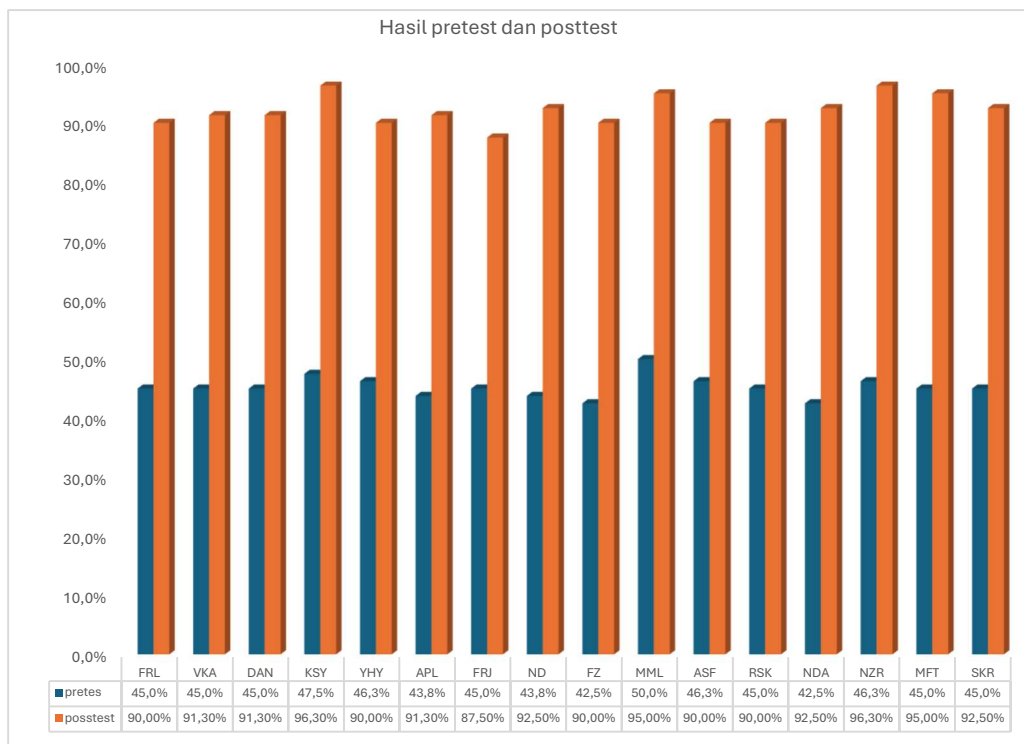
skor. Skor yang dihasilkan dari hasil data pretest digunakan sebagai pembandingan dengan aktivitas setelah treatment. Setelah treatment, dilakukan pretest dan posttest menguji kemampuan mengenal huruf anak untuk melihat apakah treatment tersebut bisa meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Skor yang diperoleh dari hasil sebelumnya dengan hasil post test.

Dari hasil tersebut bisa disimpulkan apakah media puzzle stik kata berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak.

Setelah treatment 8 kali selesai dilaksanakan, pengaruh puzzle stik kata terhadap kemampuan mengenal huruf anak pada anak yang dievaluasi kembali. Berikut ini merupakan nilai deskriptif statistik dari hasil post test.

**Tabel 1.** Hasil Pretest Kategori Kemampuan Mengenal Huruf

Variabel & Dimensi	Kategori kemampuan mengenal huruf					
	Rendah (0-50%)		Sedang (50-75%)		Tinggi (75-100%)	
	n	%	n	%	n	%
Kemampuan mengenal huruf	-	-	-	-	16	100%
Mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri tanda aksara	-	-	-	-	16	100%
Keterkaitan bentuk dan bunyi huruf	-	-	2	12,5%	14	87,5%
Memilih dan memilah jenis huruf	-	-	-	-	16	100%
Menggunakan symbol atau mengartikan sebuah kata	-	-	5	31,3%	11	68,8%



**Grafik 1.** Hasil Pretest Dan Posttest Kemampuan Mengenal Huruf

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, grafik tersebut membandingkan dua set data, yaitu hasil pretest dan posttest untuk masing-masing peserta (FRL, VKA, DAN, KSY, YHY, APL, FRJ, ND, FZ, MML, ASF, RSK, NDA, NZR, MFT, dan SKR). Pada hasil pretest berkisar antara 42% hingga 50%. Peserta dengan nilai tertinggi adalah MML 50%, sedangkan peserta dengan nilai terendah adalah FZ dan NDA 42%. Sedang pada hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan untuk semua peserta, dengan rentang nilai antara 87% hingga 96%. Peserta dengan nilai tertinggi dalam posttest adalah KSY dan NZR 96%, sementara peserta dengan nilai terendah adalah FRJ 87%. Grafik ini menggambarkan adanya peningkatan yang cukup jelas dari hasil pretest ke posttest pada setiap anak.

Selanjutnya pada perhitungan standar deviasi pada hasil data pretest sebesar 1,470 dan pada data posttest sebesar 2,032. Nilai standar deviasi menggambarkan bahwa terdapat peningkatan yang beragam pada nilai pretest dan posttest berbeda secara signifikan. Dari sini bisa kita simpulkan bahwasannya nilai sangat penting dalam data pre-test dan post-test. Setelah mengetahui hasilnya maka dapat disimpulkan bahwa media puzzle stik kata bisa dijadikan untuk media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di KB Baitul Falah.

Pada hasil uji normalitas didapatkan nilai pretest sebesar 0,066 dan nilai normalitas pada posttest sebesar 0,128 pada taraf signifikan 0,05 Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan data posttest berdistribusi normal. Dan untuk uji homogenitas pada pretest dan posttest

mempunyai nilai 0,114 dengan taraf signifikan 0,05 dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variasi data pretest dan posttest dinyatakan homogen.

Nilai korelasi yang diperoleh dari analisis pengujian hipotesis yakni  $0,000 < 0,05$ . Akibatnya, pra-dan pasca-tes memiliki dampak yang signifikan. Uji t yang lebih besar dari t tabel digunakan untuk menghitung uji hipotesis, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Data tersebut menunjukkan bahwasannya variabel X dan Y memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain jika  $H_a$  diterima. Hasil uji t tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar 77,54 dan nilai t tabel sebesar 2,131 yang menunjukkan bahwasannya t hitung lebih besar dari t tabel. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. Data kemudian menunjukkan bahwa variabel x dan y memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain. Nilai t hitung pada uji t di atas adalah 77,54, dan nilai t tabel adalah 2,131, yang menunjukkan bahwa t hitung  $>$  t tabel. Dimungkinkan untuk mencapai penolakan  $H_o$  dan penerimaan  $H_a$ . Hasilnya, temuan spekulatif menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle stik kata secara signifikan meningkatkan kemampuan mengenal huruf usia 4-5 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya penggunaan media puzzle stik kata sebelum dan sesudah tes berbeda.

Setelah dilakukan treatment selama 8 kali pertemuan menunjukan bahwa adanya pengaruh media puzzle stik kata terhadap kemampuan mengenal huruf. Dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan seperti dalam kegiatan menyebutkan huruf A-Z anak mampu berinteraksi dan mampu menyebutkan secara benar dan

menyeluruh. Dan dalam kegiatan menyusun puzzle stik kata anak mampu melakukannya secara dan tepat. Dari kedua kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang didapat melalui media puzzle stik kata terhadap kemampuan mengenal huruf untuk anak usia 4-5 tahun di KB Baitul Falah Cikarang.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media puzzle stik kata secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf di KB Baitul Falah. Ini dapat dilihat melalui perbandingan antara hasil pretest dan posttest. Skor rata-rata untuk pretest tercatat sebesar 36. 18, sedangkan skor rata-rata posttest mengalami kenaikan menjadi 73. 56, yang menunjukkan adanya peningkatan yang berarti. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0. 000, yang lebih kecil dari 0. 05 Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan kata lain, penggunaan media puzzle stik kata memiliki dampak yang penting terhadap kemampuan mengenali huruf. Secara umum, penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran puzzle stik kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak untuk mengenali huruf.

Maka dari itu, media puzzle stik kata ini berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf anak, dikarenakan setelah dilakukannya uji awal, treatment sebanyak 8 kali, dan uji akhir terdapat peningkatan yang signifikan. Selain itu, media puzzle stik

kata ini juga memiliki keunikan seperti media tersebut berasal dari stik eskrim yang biasanya hanya digunakan sebagai stik untuk penyangga eskrim, stik eskrim ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan bisa dimodifikasi, sehingga terlihat menarik, senang, dan tidak mudah bosan saat memainkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., & Patiung, D. (2021). Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Bagi Anak Usia Dini. 4, 53–65.
- Khadijah, K., Arlina, A., & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.939>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khaironi, M. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Nurhayati, & Kharizmi, M. (2020). Penggunaan Media Stik Es Krim Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini di TKS Tiga Serangkai Geulumpang Sulu Timur. *Jupegu–Aud : Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 01(01), 7–10. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/30>

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Surtika, T., Sumardi, & Yasbiati. (2019). Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Ar-Rahman Kecamatan Sukahening. 3(1), 101–111.
- Susanti, & Zulfiana, A. (2012). Jenis - Jenis Media Pembelajaran. 1–5.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. 01(01), 93–107.
- Umam, A. K., Aneka, R. R., & Cahyo, E. D. (2021). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoretis dan Studi Empiris. 1–113.